

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA TANPA HAK MENJUAL NARKOTIKA GOLONGAN I (Studi Putusan Pengadilan Negeri Stabat Nomor Pid.Sus-Anak/2020/PN Stb)

Rudi Syahputra *
Prof.Dr. Marzuki,S.H., M.H**
Adil Akhyar, S.H., LLM. Ph.D**

Penyimpangan tingkah laku atau perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh anak salah satunya adalah tindak pidana narkotika. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaturan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika, bagaimana perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana narkotika dihubungkan dengan Undang-undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-undang No 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Stabat Nomor Pid.Sus-Anak/2020/PN Stb.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis yang mengarah kepada penelitian yuridis normatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alat pengumpul data adalah penelitian kepustakaan.

Pengaturan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika diatur dalam Pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan sanksi yang dijatuhkan harus memberikan perlindungan terhadap anak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak disebutkan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup dan memiliki hak tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sebagaimana yang diamanatkan di dalam UUD 1945.

Kesimpulan bahwa perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku dalam tindak pidana narkotika sangat diperlukan karena mengingat kekhususan mental dan kejiwaan yang dimiliki anak-anak sangatlah berbeda dengan orang dewasa. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika dalam putusan Nomor 13/Pid.Sus-Anak/2020/PN Stb telah sesuai dengan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum dan telah memenuhi unsur Pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Jo Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Anak, Narkotika.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I dan II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION OF CHILDREN AS CRIMINAL OFFENDERS WITHOUT THE RIGHT TO SELL CLASS I NARCOTICS (Study of Stabat District Court Decision Number Pid.Sus- Anak/2020/PN Stb)

Rudi Syahputra *
Prof.Dr. Marzuki,S.H., M.H**
Adil Akhyar, S.H., LLM. Ph.D**

Deviant behavior or unlawful acts committed by children are narcotics crimes. The formulation of the problem in this research is how the legal regulation of children as perpetrators of narcotics crimes is, how legal protection for children who are perpetrators of narcotics crimes is linked to Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics and Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System , what are the judge's legal considerations in the Stabat District Court Decision Number Pid.Sus-Anak/2020/PN Stb.

This research is a descriptive analysis research that leads to normative juridical research. The data source in this research is secondary data. The data collection tool is library research.

Legal arrangements for children as perpetrators of narcotics crimes are regulated in Article 112 paragraph (1) in conjunction with Article 132 paragraph (1) Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics and the sanctions imposed must provide protection for children in accordance with Law Number 35 of 2009 2014 concerning Child Protection states that every child has the right to survival and the right to grow and develop and the right to protection from violence and the right to protection from violence and discrimination as mandated in the 1945 Constitution.

The conclusion is that legal protection for children as perpetrators in narcotics crimes is very necessary because considering the mental and psychological characteristics that children have are very different from those of adults. The judge's considerations in handing down a decision on a child as a perpetrator of a narcotics crime in decision Number 13/Pid.Sus-Anak/2020/PN Stb are in accordance with the indictment of the Public Prosecutor and have fulfilled the elements of Article 112 paragraph (1) in conjunction with Article 132 paragraph (1) Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics Jo Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System

Keywords: Legal Protection, Children, Narcotics.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I and II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*